

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara maritim, maka Indonesia memiliki banyak potensi strategis dari sektor transportasi terutama dari sektor pelayaran. Pelayaran memegang peranan penting sistem Pelayaran Nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah dan memperkuat kedaulatan negara.

Persyaratan pelayaran bagi sebuah kapal selain kapal yang akan berlayar harus laik laut, kewajiban berikutnya yang mesti di penuhi oleh sebuah kapal adalah memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Dalam pengurusan SPB tersebut, maka bisa mendapatkan SPB terlebih dahulu pemilik, agen atau operator kapal harus memenuhi kewajibannya dalam membayar jasa pelayanan kepelabuhanan, jasa pengawasan dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran yang berlaku dibidang pelayaran.

Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dilaksanakan dengan tujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran serta melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kelaiklautan kapal yang berlayar dari pelabuhan atau daerah pedalaman yang berada di wilayah kerja atau Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) dan Daerah Lingkungan Kepentingan DLKP kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

Adapun tata cara penerbitan Surat Persetujuan Berlayar diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 82 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 82 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar pada Pasal 1 Ayat 1, 2 dan 3 dijelaskan bahwa :

1. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Syahbandar yang akan berlayar berdasarkan surat pernyataan Nahkoda;
2. Surat Persetujuan Berlayar adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar;
3. Surat Pernyataan Nahkoda (*Master Sailing Declaration*) adalah surat pernyataan yang dibuat dan ditanda tangani oleh Nahkoda yang menerangkan dan memastikan bahwa kapal, muatan atau penumpang dan awak kapalnya telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim untuk berlayar ke pelabuhan tujuan.

Proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Syahbandar bagi kapal-kapal yang akan berlayar, untuk memastikan bahwa kapal, awak kapal, dan semua muatannya secara teknis ataupun administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta memenuhi perlindungan lingkungan maritim. Terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan dan lingkungan maritim adalah bentuk pemahaman dari terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran. Untuk memastikan seluruh persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh sebuah kapal yang akan melakukan kegiatan pelayaran, maka pada kondisi ini peran syahbandar begitu penting, diantaranya memeriksa kondisi kapal dan memeriksa segala dokumen kapal, dan menetapkan persetujuan berlayar.

Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Pekanbaru merupakan instansi pemerintah dibawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai tugas melakukan kegiatan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pengaturan, pengendalian, serta melaksanakan kegiatan pengawasan

kegiatan kepelabuhanan secara komersial. Kegiatan yang dilaksanakan oleh KSOP Kelas II Pekanbaru ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan pelayanan jasa publik, dalam memberikan pelayanan jasa kepelabuhan. Pada saat melaksanakan Praktek Darat penulis menemukan beberapa kendala dalam penerbitan SPB ini, salah satu contoh adalah terlambatnya pengiriman persyaratan dokumen SPB dari kapal ke kantor. Oleh sebab itu, penulis akan menelaah bagaimana SPB ini bisa diterbitkan secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengangkat suatu masalah khusus tentang “**Optimalisasi Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Pekanbaru**”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.
2. Untuk mengetahui Kendala yang dihadapi dalam Penerbitaan Surat Persetujuan Berlayar di Kantor KSOP Pekanbaru.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan konstektual dan konseptual dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga instansi yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaska sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperoleh wawasan mengenai pelayanan publik yang dilaksanakan pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.
2. Kegunaan praktis, yakni penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangan saran dan masukan bagi pimpinan Kantor

kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Pekanbaru, perusahaan pelayaran agen kapal/operator) perkapalan di Pekanbaru dalam usaha penyempurnaan kegiatan pelayanan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

3. Sumbangan teoritis sebagai sumbangan teori bagi peneliti yang ingin meneliti masalah yang sama.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditemukan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar ?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi kendala dalam proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar ?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi ruang lingkungannya pada analisis strategi penanganan proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- 1.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 1.2 Teknik Pengumpulan Data
- 1.3 Teknik Analisis Data
- 1.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data

BAB V PENUTUP

- 1.1 Kesimpulan
- 1.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA